

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Celeopatra Kreasi Nusantara. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini memakai responden karyawan PT. Cleopatra Kreasi Nusantara, sebanyak 38 orang karyawan sebagai responden.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dengan kegunaan tertentu Sugiyono (2019:02) menurut Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow dalam Sugiyono (2019:02) menyatakan bahwa *“research is the systematic collection and presentation of information”* yang dimana artinya adalah penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempersentasikan hasilnya.

Creswell dalam Sugiyono (2019:02) menyatakan bahwa *“research methods involve the form of data collection, analysis, an interpretation that research propose for the studies”* yang artinya metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan presentasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang akan mengungkap hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat. Juga dalam

penelitian ini memilih hubungan korelasional, yaitu penelitian yang berusaha untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki pengaruh atau tidak.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada bagian media preparasi PT. Cleopatra Kreasi Nuasntara JL. K.H. Sholeh Iskandar KM 02, Ruko Graha STIO LT. 2 Depan Plaza Yogya Cimanggu, Kedung Badak, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16164. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini selama tiga bulan dilaksanakan sejak bulan September 2020 sampai dengan November 2020.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 38 orang yang terdiri dari karyawan yang memiliki jabatan/golongan yang berbeda dikanor PT. Cleopatra Kreasi Nuasantara.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagian sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:127), yang mengatakan bahwa: “Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang terjadi titik perhatian suatu penelitian, adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independen*).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Motivasi (X1)

motivasi adalah “suatu kebutuhan dalam diri pegawai yang perlu dipenuhi agar pegawai tersebut dapat menyesuaikan diri terhadap

lingkungannya”. Motivasi dapat mengerakan pegawai agar mampu mencapai tujuan., yang dapat diukur dengan Indikator yang digunakan dalam variabel motivasi menurut Mangkunegara (2015: 11)

b. Lingkungan Kerja (2X).

lingkungan kerja adalah alat secara keseluruhan. dan materi yang dihadapi, lingkungan sekitar tempat seseorang bekerja, metode pekerjaannya, dan pengaturan pekerjaannya baik sebagai individu maupun sebagai kelompok menurut Sedamaryani (2015:211)

c. Variabel Terikat (*Dependen*).

Setiap individu atau kelompok memiliki kriteria penilaian tertentu terhadap kinerja dan tanggung jawab yang diberikan secara individual kinerja dapat ditentukan dari beberapa bidang. Didalam melaksanakan pekerjaanya indikator kinerja menurut Mulyadi (2010:10)

F. Oprasional Variabel

Oprasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, oprasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga penguji hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci oprasional variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Oprasional Variabel

Variabel (X1,X2,Y)	Definisi	Indikator	No. Item Pernyataan	Skala
Motivasi Kerja (X1) Mangkunegara (2015)	Motivasi adalah “suatu kebutuhan dalam diri pegawai yang perlu di penuhi agar pegawai tersebut dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya”. Motivasi dapat mengerakan pegawai agar mampu mencapai tujuan., yang dapat diukur dengan Indikator yang digunakan dalam motivasi	a. Penghargaan diri b. Kekuasaan c. Kebutuhan keamanan kerja	1-3 4-5 6-10	Skala <i>Likert</i>
Lingkungan kerja (X2) Sedamaryanti (2015)	Lingkungan kerja adalah alat secara keseluruhan. dan materi yang dihadapi, lingkungan sekitar tempat seseorang bekerja, metode pekerjaannya, dan pengaturan pekerjaannya baik sebagai individu maupun sebagai kelompok lingkungan kerja	a. Penerangan dalam ruangan b. Udara c. Kebersihan	11-12 13-14 15-16	Skala <i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y) Mulyadi (2010)	Setiap individu atau kelompok memiliki kriteria penilaian tertentu terhadap kinerja dan tanggung jawab yang diberikan secara individual kinerja dapat ditentukan dari beberapa bidang. Didalam melaksanakan pekerjaannya indikator kinerja karyawan	a. Kualitas. b. Kuantitas. c. Pelaksanaan tugas d. Tanggung jawab	17-20 21-24 25-27 28-30	Skala <i>Likert</i>

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan. Data ini merupakan hasil dari pengisian kuesioner mengenai motivasi, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan yang disesuaikan oleh karyawan PT. Cleopatra kreasi nusantara.

b. Data Sekunder

Data Sekunder dibutuhkan untuk melengkapi data yang dibutuhkan, data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah struktur organisasi karyawan PT. Cleopatra kreasi nusantara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah sumber data internal, sumber data internal adalah sumber data yang didapat dari dalam perusahaan atau organisasi dimana penilaian dilakukan dalam penelitian dilakukan sumber data internalnya adalah karyawan PT. Cleopatra kreasi nusantara. Data internal berupa data profil dan struktur PT. Celopatra kreasi nusantara dan jawaban hasil kuesioner.

2. Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data dalam suatu data penelitian. Data penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah.

a. Angket (Kuesioner)

Teknik anget adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara menyebar pernyataan kepada responden dan responden akan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pemilihan teknik angket dalam penelitian ini agar memperoleh data yang akurat secara langsung dari orang-orang yang akan diminta jawaban.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer kualitatif dengan metode wawancara, penulis datang ke kantor PT. Cleopatra kreasi nusantara. Untuk melakukan Studi pendahuluan dengan teknik wawancara Langsung dengan pihak yang berkompeten Dalam perusahaan, mengenai obyek yang diteliti.

c. *Documentasi*

Menurut Sugiyono (2019: 329) *Documentasi* adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung peneliti.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data ini sendiri dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji kebenaran hipotesis penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik analisa data bertujuan untuk mengelompokkan, mentabulasikan dan menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti lalu mengujinya agar menghasilkan kesimpulan yang pasti. Sehingga pada akhir nanti dapat diketahui bagaimana pengaruh antara variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan akhir kesimpulan.

1. Skala Penafsiran

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, pengukur dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono

(2019:134). Skala *likert* merupakan skala *interval* maka bisa dianalisa dengan menggunakan alat analisa parametrik seperti analisa regresi. Menurut Ghazali (2013:123) juga skala *likert* dapat dianggap *interval*. Dengan alat skala *liket* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan Dalam prosedur skala *likert* ini sejumlah pernyataan disusun dengan jawaban responden berada dalam satu pilihan antara sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan pemberian bobot sebagai berikut :

Tabel 5
Skala Likert

Kode	Makna Jawaban	Sekor Jawaban
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
RR	Ragu-Ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memenuhi taraf kesesuaian dan kecepatan alat ukur (instrumen) dalam menilai suatu objek. Instrumen dikatakan valid apabila mampu diukur dan diinginkan dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambar tentang variabel yang dimaksud. Pengujian validitas digunakan untuk mengukur valid/sah

atau tidaknya butir kuesoner. Kuesoner dikatakan valid apabila butir pertanyaan atau pernyataan mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan di ukur metode yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengkorelasi antara masing-masing butir item pertanyaan atau pernyataan dengan skor totalnya dengan rumusan sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Sumber : Sugiyono (2012: 178)

Dimana :

- R_{xy} : Koefisien korelasi setiap item
- $\sum xy$: Jumlah sekor perkalian Variabel
- $\sum y$: Jumlah nilai variabel Y
- $\sum x$: Jumlah nilai variabel X
- N : Banyaknya variabel
- X1 : Jumlah skor dari masing-masing variabel (Faktor yang mempengaruhi)
- Y1 : Jumlah skor dan masing-masing variabel (skor total)
- $\sum y^2$: Jumlah pangkat dan nilai variabel
- $\sum x^2$: Jumlah pangkat dua nilai variabel X

Dari kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Apakah $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya indikator tersebut adalah valid

Apakah $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya indikator tersebut adalah tidak valid

Menurut Sugiyono (2012: 178) bila setiap korelasi indikator positif dan besarnya $> 0,30$ maka indikator tersebut konstruksi yang kuat.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan bertujuan untuk menguji pernyataan yang ada pada suatu kuesioner, apakah sudah reliabel atau belum. Menurut Kuncoro (2013:154), “Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Kriteria dalam pengukuran ini adalah jika *cronbach alpha*-nya memiliki nilai $\geq 0,6$ maka data dikatakan reliabel, begitu juga sebaliknya. Banyak rumus yang bisa digunakan dalam mengukur reabilitas di antaranya adalah rumus eronbachs alpha sebagai berikut :

$$ru = \left[\frac{k}{k-1} \right] + \left[\frac{\sum a^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana rumus $\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$

Sumber : Kuncoro (2013:154)

Keterangan :

rii : Reliabilitas

k : Banyaknya pertanyaan

$\sum a^2$: Jumlah butir pertanyaan

σ^2 : Varians total

2. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019: 169) analisa deskriptif adalah statistik yang di pergunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3. Asumsi Klasik

Analisa klasik yaitu pengajuaan asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisa regresi linier berganda. Uji asumsi klasik di gunakan untuk memastikan bahwa data yang di gunakan berdistribusi normal dan dalam model tidak mengandung homokedastisitas dan multikoloneritas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual data yang di gunakan dalam model telah terdistribusi secara normal. Model yang baik adalah yang memiliki residual data yang terdistribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan di stribusi kumulatif dari di stribusi normal Ghazali (2013:19). Uji normalitas dengan menggunakan metode normal probability plot menunjukan, data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah dan garis titik-titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas hal ini berarti bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas di gunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual

suatu pengamatan ke pengamatan yang lain Ghozali (2013: 30). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah adanya ketidak samaan varian residual suatu priode pengamatan ke priode pengamatan lain. Atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *studentized delet residual* nilai tersebut. Model *regresi* yang baik adalah memiliki persamaan *variance residual* suatu priode pengamatan dengan priode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang lain di prediksi dengan *studentized delet residual* nilai tersebut, sehingga dapat dikatakan model tersebut homoskedastisitas.

Cara menilai atau tidaknya heteroskedastisitas pada satu model bisa dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Analisa gambar *scatterplot* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak dapat heteroskedastisitas jika :

1. Titik-titik tidak mengumpulkan hanya di atas atau di bawah saja
2. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
3. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.

4. Penyebaran titik-titik dan tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit lalu melebar kembali.

c. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen* Ghazali (2013: 11).

Uji multikolineritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel *independent* yang memiliki kemiripan dengan variabel *independent* lain dalam satu model. Hal tersebut akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel terhadap multikolineritas juga bertujuan untuk menghindari dalam proses pengebalan kesimpulan. Hal ini bisa dilihat dalam nilai *tolerance* maupun *VIF* (*variance infalation faktor*). *Tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibentuk secara statik. Nilai *VIF* adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* $< 0,1$ maka tidak terjadi gangguan multikolineritas.

4. Analisa Korelasi Berganda

Analisa ganda *multiple correlation* yaitu korelasi antara dua maupun lebih variabel bebas secara bersama dengan variabel terikat. Angka yang menunjukkan arah dan besarnya arah dan besarnya hubungan

antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat disebut koefisien korelasi ganda, dan bisa disimbolkan R.

Rumus korelasi ganda sebagai berikut :

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Sumber : Supardi (2012: 212)

Keterangan :

R_{y12} = koefisien korelasi ganda antara X1 dan X2 secara bersama dengan Y

r_{y1} = koefisien korelasi ganda antara X1 dengan Y

r_{y2} = koefisien korelasi ganda antara X2 dengan Y

r_{12} = koefisien korelasi ganda antara X1 dengan X2

5. Analisa Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2019: 277) analisa linier berganda dilakukan untuk untuk memprediksi bagaimana keadaan variabel dependen. Bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor predictor di manipulasi di naik turunkan nilainya. Dalam penelitian ini analisa regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Dalam langkah tersebut bisa menggunakan rumus regresi linier berganda, sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Sumber : Sugiyono (2019:2077)

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi motivasi

β_2 = koefisien regresi lingkungan kerja

x_1 = motivasi

x_2 = lingkungan kerja

e_i = Faktor lain diluar model

6. Analisa Hipotesis

Setelah melaksanakan dua teknik analisa data yaitu uji kualitas data dan juga asumsi klasik, lalu langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk menentukan kebenaran dari hipotesis penelitian yang dibuat diawal penelitian, pembuktian kebenaran tersebut tentu saja melalui dari data yang terkumpul. Uji hipotesis yang dilakukan meliputi uji parsial (uji T), uji simulasi (hji F), dan uji koefisien determinasi.

a. Uji Parsial (uji T)

Uji T dikenal dengan uji parisal, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel atau dengan melihat kolom siginifikan pada masing-masing T hitung, proses uji T indentik dengan uji F

Rumus Uji Parsial (Uji T):

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{\beta n}{s\beta n}$$

Keterangan

t = Nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

βn = Koefisien regresi setiap variabel

$s\beta n$ = Standar error setiap variabel

Kriteria dalam uji T:

1. Koefisien $\alpha=0,5$
2. $df (dk)= n-2$

Syarat berikutnya adalah :

1. Jika $\alpha \leq 0,05$ dan t tabel maka H_0 ditolak dan H_a ditolak

Artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel independen terhadap variabel dependen

2. Jika $\alpha \geq 0,05$ dan hitung $\leq$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji t

b. Uji Simulasi (uji F)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model atau uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik atau signifikan atau tidak atau non

signifikan Pada saat pengujian hipotesis nanti tentunya tidak akan dilakukan secara manual menggunakan program *Statistical Program For Social Science* (SPSS) versi 23, cara untuk mengetahuinya yaitu dengan melihat nilai yang tertera pada kolom F tabel Anova hasil perhitungan SPSS. Penguji hipotesis dengan menggunakan uji F, variannya dapat diperoleh dengan membandingkan F hitung F tabel pada taraf $\alpha=0,05$

1. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, (H_0 ditolak- H_a diterima)

Maka artinya model regresi menerangkan bahwa gaya kepemimpinan, dan pengembangan karir secara bersama-sama (simulasi) berpengaruh signifikan terhadap loyalitas karyawan.

2. Dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, (H_0 diterima- H_a ditolak)

Maka artinya model regresi menerangkan bahwa gaya kepemimpinan dan pengembangan karir secara bersama-sama (simulasi) tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas karyawan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan “R” yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R square ini berguna untuk memprediksi dan melihat sebagai besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y. Berikut adalah bentuk persamaan koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

koefisien determinasi berkisar antara (0) sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) yang berarti bahwa bila $R^2 = 0$ berarti hal ini variabel terikat, dan bila R^2 mendekati 1, ini menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* pada tabel model summary hasil perhitungan dengan menggunakan program *program for Social Science* (SPSS) versi 23.